

## ABSTRAK

**Devianti Ramadini Latif, 2023.** *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh H. Bulu dan Mustafa.

Skripsi ini membahas tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di SMA Negeri 1 Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara; 2) mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di SMA Negeri 1 Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara; 3) mengetahui faktor penghambat dan solusi mengatasi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam sehingga kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di SMA Negeri 1 Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara meningkat.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologi dan sosiologi. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di SMA Negeri 1 bervariasi, ada yang lancar, ada yang terbata-bata, dan ada yang hampir tidak bisa; 2) upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di SMA Negeri 1 Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara adalah membiasakan peserta didik membaca Al-Qur’an ketika masuk kelas, mengajarkan metode *Dirosa* (*Dirasah Orang Dewasa*) dengan menyediakan sendiri buku ajar; 3) Faktor penghambat: peserta didik malas belajar Al-Qur’an dan mengulanginya di rumah, lebih banyak bermain ponsel, kurangnya kepedulian orang tua, dan minimnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Solusi mengatasi: melibatkan orang tua untuk menasihati anaknya, menjadikan peserta didik sebagai tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur’an, dan mengadakan program *Jum’at literasi Al-Qur’an*.

**Kata Kunci:** Upaya Guru, Guru Pendidikan Agama Islam, Kemampuan Membaca Al-Qur’an